

SINGKIRKAN AL AHLY 2-0

Bayern ke Final Piala Dunia antar-Klub

AL RAYYAN (KR)- Bayern Munchen berhasil menembus babak final Piala Dunia antar-Klub 2020, usai menyingkirkan klub asal Mesir, Al Ahly dengan skor 2-0 dalam babak semifinal yang berlangsung di Ahmed bin Ali Stadium, Al Rayyan, UEA, Selasa (9/2) dinihari WIB.

Robert Lewandowski menjadi bintang kemenangan Bayern dengan memborong dua gol. Pada partai puncak, *Die Roten* menantang klub Meksiko, Tigres UANL yang dijadwalkan Jumat (12/2) dini hari WIB di Education City.

Bayern yang langsung tampil menekan mengawali peluang melalui Serge Gnabry menyambar umpan silang Benjamin Pavard, namun bola masih melambung di atas mistar gawang. Begitu pula peluang

Kingsley Coman, hasil kerja sama dengan David Alaba, masih bisa diantisipasi kiper Mohamed El Shenawy.

Bayern memecah kebuntuan menit 17 setelah Lewandowski berhasil menuntaskan umpan Serge Gnabry. Al Ahly merespons kebobolan dengan lebih berani menyerang dan mencipta peluang melalui sundulan Taher Mohamad yang masih bisa diamankan kiper Manuel Neuer.

Bayern kemudian melanjutkan tekanan dan menerab ancaman yang berlanjut pada babak kedua. Namun kesulitan membongkar ketatnya pertahanan lawannya. Bayern baru mampu menggandakan keunggulan saat waktu normal tinggal menyisakan 4 menit melalui gol kedua Lewandowski.



KR-Twitter

Para pemain Bayern Munchen merayakan gol Robert Lewandowski ke gawang Al Ahly di Ahmed bin Ali Stadium Al Rayyan UEA.

Kali ini menyelesaikan umpan Leroy Sane. Skor 2-0 bertahan hingga laga usai.

Susunan pemain, Al Ahly: Mohamed El-Shenawy; Mohamed Hany, Badr Benoun, Ayman Ashraf, Ali Maaloul (Yasser Ibrahim 28'); Hamdi Fathi, Amr El Soleya; Hussein El Shahat (Salah Mohsen 69'), Afsha (Dieng 70'), Taher Mohamed; Kahraba (Bwalya 70').

Bayern Munich: Manuel Neuer; Benjamin Pavard, Jerome Boateng (Nicklas Sule 77'), David Alaba, Alphonso Davies; Joshua Kimmich, Marc Roca (Corentin Tolisso 69'); Serge Gnabry (Leroy Sane 62'), Thomas Muller (Eric Choupo-Moting 62'), Kingsley Coman (Musiala 78'); Robert Lewandowski.

(Jan)-f

MENUJU TUAN RUMAH PORDA DIY XVI 2022

Pemkab Sleman Lengkapi Venue Olahraga



KR-Antri Yudiarsyah

Dispora Sleman, KONI Sleman dan instansi terkait saat melakukan pengecekan papan panjat di GOR Klebengan.

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman bakal memastikan Sleman menjadi tuan rumah yang baik dalam penyelenggaraan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022 mendatang. *Venue* olahraga maupun sarana prasarana pendukung bakal mendapatkan perhatian jelang pelaksanaan ajang multievent bergengsi tersebut.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sleman, Harda Kiswaya kepada *KR*, Selasa (9/2) kemarin, menerangkan saat ini peninjauan *venue* penyelenggaraan pertandingan tengah dilakukan untuk melihat kesiapan untuk pertandingan.

"Saat ini sedang ditinjau, setelah itu diidentifikasi kekurangannya seperti apa. Butuh perbaikan seperti apa," tegas Harda Kiswaya.

Ia menambahkan, pada intinya, Sleman akan berusaha untuk menjadi tuan rumah yang baik dalam penyelenggaraan pesta olahraga di DIY tersebut. Terakhir, Sleman menjadi tuan rumah Porda DIY sepuluh tahun yang lalu, tepatnya tahun 2011.

Saat itu, pembukaan secara megah berlangsung di Stadion Maguwoharjo, Sleman. "Pada intinya Sleman akan menjadi tuan rumah yang baik. Sehingga sarana dan prasarana akan dipersiapkan sebaik mungkin," tambahnya.

Sementara itu, kemarin, jajaran Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Sleman bersama KONI Sleman, cabang olahraga (cabor) dan instansi terkait melakukan pengecekan *venue* olahraga milik Pemkab Sleman seperti Stadion Maguwoharjo dan GOR Klebengan.

Dispora dan KONI Sleman pun mengecek langsung lokasi yang rencananya akan dibangun untuk *venue* menembak di sisi timur Stadion Maguwoharjo serta lintasan sepatu roda di lapangan parkir stadion.

Di GOR Klebengan, pengecekan menyeluruh dilakukan untuk melihat kondisi GOR Klebengan sebagai *venue* pertandingan bola basket serta papan panjat untuk *venue* panjat tebing. Perbaikan pun dibutuhkan untuk lokasi tersebut.

(Yud)-f

CEDERA MARQUEZ BERKEPANJANGAN

Muncul Kabar, HRC Bakal Menginvestigasi



KR-motogp.com

Marc Marquez berbincang dengan CEO Dorna, Carmelo Ezpeleta di Sirkuit Catalunya Barcelona, September 2020 silam.

MADRID (KR) - Dalam beberapa pekan terakhir muncul kabar pihak Honda Racing Corporation (HRC) sebagai perusahaan induk yang menaungi Repsol Honda di MotoGP bakal menginvestigasi kasus cedera tidak kunjung sembuh yang diderita Marc Marquez.

Kabarnya, Dr Angel Charte, jadi salah satu subjek yang akan diinvestigasi. Sebabnya, dia yang mem-

berikan lampu hijau buat Marc Marquez untuk kembali mengaspal pada MotoGP Andalusia 2020, padahal hanya beberapa hari setelah operasi. Namun ketika ditanya mengenai hal tersebut, bos MotoGP atau CEO Dorna selaku penyelenggara, Carmelo Ezpeleta membantah kabar tersebut. "Itu bohong. Saya berbicara dengan siapa yang harus saya ajak bicara di

Honda dan sama sekali tidak ada investigasi, sama sekali tidak ada. Saya rasa kata-kata ini sudah paling jelas untuk membantah kabar investigasi cedera Marc Marquez," kata Ezpeleta.

Carmelo Ezpeleta sendiri menegaskan pihak Dorna tidak dalam posisi membiarkan Marc Marquez untuk segera tampil di MotoGP. Maklum kini tersiar kabar, Marc Marquez harus menjalani operasi keempat dan absen pada beberapa balapan musim 2021. Tentu dikawatirkan pamor MotoGP menurun seiring terlalu lamanya bintang seperti Marc Marquez absen balapan. "Marc harus melakukan apa yang cocok untuknya dan tidak mengkhawatirkan apapun. Jelas penting bahwa Marc ada di sana (seri perdana MotoGP 2021), tetapi saya tidak ingin mene-kannya," Ezpeleta men-

(Ben)-f

KOMPLEKS MANDALA KRIDA KEMBALI DIBUKA

BPO Syaratkan Pemberlakuan Prokes Ketat

YOGYA (KR) - Setelah ditutup selama dua pekan karena terkait pemberlakuan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) yang diterapkan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) DIY, Kompleks Stadion Mandala Krida kembali dibuka. Hanya saja, Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY mensyaratkan protokol kesehatan ketat bagi pengguna-

Kepala BPO Disdikpora DIY, Drs Eka Heru Prasetya kepada *KR* di Yogya, Selasa (9/2) mengatakan, penutupan Kompleks Stadion Mandala Krida yang sempat dilakukan untuk saat ini sudah dapat digunakan untuk umum kembali. Hanya saja, untuk penggunaannya, BPO tetap mensyaratkan penerapan protokol kesehatan secara ketat.

"Untuk sementara, Kompleks Stadion Mandala Krida dan

Lapangan Kenari yang sebelumnya kami tutup karena pelaksanaan PTKM, sekarang sudah mulai kami buka kembali. Dengan demikian, kegiatan olahraga sudah mulai bisa kembali dilaksanakan di dua venue tersebut. Tapi tetap kami batasi pelaksanaannya," jelas Eka Heru.

Saat ini, dua fasilitas olahraga milik Pemda DIY, yakni Kompleks Stadion Mandala Krida dan Lapangan Kenari selama ini me-

mang menjadi pusat latihan atlet-atlet DIY yang dipersiapkan untuk tampil di event nasional seperti Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) dan Pekan Olahraga Nasional (PON). Para atlet DIY ini berlatih dibawah program pemusatan latihan yang digelar National Paralympic Committee (NPC) dan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY.

Selain untuk kegiatan olahraga bagi persiapan PON dan Peparnas, Eka Heru mengatakan, kedua kompleks olahraga yang dikelola instansinya juga mulai bisa digunakan kembali untuk kegiatan olahraga lainnya. Saat ini, beberapa kegiatan olahraga umum seperti balap motor, sepatu roda dan sepakbola juga mulai dapat kembali menggunakannya untuk program latihan.

Untuk di Lapangan Kenari, Eka mengatakan, program latihan Rugby yang sebelumnya terhenti juga bisa kembali dilakukan sesuai jadwal semula. Dengan kembali dibukanya fasilitas olahraga milik Pemda DIY ini, Eka Heru berharap seluruh atlet yang dipersiapkan menuju event-event nasional, baik PON dan Peparnas bisa kembali dilaksanakan dengan maksimal.

Harapannya, dengan latihan maksimal di kedua venue yang sebelumnya ditutup tersebut, kedepan target yang dicanangkan bisa dicapai. "Kami berharap para atlet bisa kembali berlatih dengan maksimal dan target yang selama ini telah dicanangkan dapat dicapai. Baik target PON dan Peparnas diharapkan bisa diraih," tegasnya.

(Hit)-f

DAMPAK HASIL JEBLOK DI THAILAND

PBSI Lakukan 2 Perubahan di Pelatnas



KR-PBSI

Anthony Sinisuka Ginting termasuk atlet bulutangkis yang kondisi fisiknya kedodoran selama di Thailand.

bahwa ia bersama Rionny Mainaky dan tim pelatih sudah melakukan rapat evaluasi atas hasil yang didapat di Thailand sekaligus mengidentifikasi kekurangan-kekurangan para atlet untuk diperbaiki jelang tur Eropa.

Hasilnya PBSI akan melakukan perubahan, baik di sisi teknis maupun nonteknis, supaya meraih hasil lebih baik di turnamen Eropa. Seperti diketahui, dari tiga turnamen di Thailand, Indonesia hanya

membawa pulang satu gelar melalui Greysia Polii/Apriyani Rahayu. "Pertandingan di masa pandemi ini memang special case, karena banyak sekali tekanan. Dari mulai protokol kesehatan yang ketat, pembatasan ruang gerak hanya di hotel dan tempat pertandingan, juga pemeriksaan tes usap yang berkala menjadi kekhawatiran yang terus-menerus. Ini memang tantangan," ujar Iwan dikutip Tim Humas dan Media PP PB-

SI, Selasa (9/2) siang.

Perubahan pertama adalah melakukan simulasi membuat lingkungan di Pelatnas mirip dengan saat pertandingan. Kedua, mengasah sisi teknis, dengan menambah volume latihan. "Saya sudah rapat dengan semua, hal non-teknis ini harus kami antisipasi dan saya menyarankan coba simulasi di lingkungan pelatnas dengan situasi yang sama seperti di dalam pertandingan yang akan dihadapi. Saya juga akan berkoordinasi dengan pelatih untuk menambah volume latihan demi mempertahankan daya tahan yang baik untuk atlet kita," tambahnya.

Iwan juga mengatakan performance analysis juga sudah diterapkan pada setiap pertandingan. Sehingga bisa terlihat evaluasi kekurangan secara teknik untuk menjadi sasaran dan fokus perbaikan pada latihan. Selain itu, masalah fisik

dan gizi juga menjadi perhatian khusus untuk ditingkatkan.

"Saya akui beberapa atlet kondisi fisiknya memang masih kedodoran, jadi secara khusus saya sudah berbicara dengan para pelatih fisik, di minggu ini kami akan melihat dulu apa saja yang kurang lalu minggu depan mencoba memenuhi kebutuhan program agar sesuai standarnya. Termasuk pemenuhan gizi dan suplemen dari tim medis," kata Iwan.

"Untuk beberapa pemain yang overweight juga kami fokuskan kondisi fisiknya agar kembali ideal, karena kalau sudah overweight, kerja ototnya dan kerja untuk menggerakkan tubuhnya butuh tenaga ekstra di samping gerakannya menjadi lambat. Pada akhirnya ini memengaruhi daya tahan yang menjadi pondasi dari semua," imbuh Iwan.

(Ben)-f

ATLET BALAP MOTOR BELUM PASTI

PB PON Diminta Segera Tuntaskan

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY meminta Panitia Besar (PB) Pekan Olahraga Nasional (PON) dan KONI Pusat untuk segera menuntaskan persoalan data atlet yang lolos untuk cabang olahraga (cabor) balap motor.

Pasalnya, hingga delapan bulan sebelum digelar ajang olahraga multi event terbesar di Indonesia, belum ada kepastian data atlet yang lolos.

Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS kepada *KR* di Yogya, Selasa (9/2) mengatakan, hingga saat ini memang tinggal balap motor yang belum ada kepastian nama-nama atau kuota atlet yang lolos di PON mendatang. Untuk itulah, kami mendorong agar permasalahan ini bisa segera diselesaikan.

Pasalnya, kepastian data

atlet yang lolos untuk tampil di ajang PON XX Papua 2021 mendatang sangat penting bagi daerah untuk merancang persiapan yang akan dilaksanakan. "Sampai sekarang ini kami hanya bisa mempersiapkan atlet-atlet kami berdasarkan data lama. Padahal, kepastian jumlah atlet atau nama atlet yang lolos juga belum bisa dipastikan," jelasnya.

Dijelaskan Rumpis, saat ini data atlet atau kuota kelolosan atlet balap motor memang telah ada, namun jumlah kuotanya belum pasti dan berubah-ubah. Pasalnya, saat ini jumlah atau kuota atlet yang lolos untuk nomor road race dan kelolosan untuk nomor motocross masih berbeda-beda dan berubah-ubah, sehingga perlu untuk ditetapkan.

Perubahan kuota atlet yang lolos ini nantinya akan mempengaruhi nomor



KR-Adhitya Asros

Dr H Rumpis Agus Sudarko MS

lomba yang akan diikuti masing-masing daerah di cabor balap motor. Pasalnya, jumlah kelolosan atlet nantinya akan berpengaruh pada pemilihan nomor, karena jika atlet yang lolos dari satu daerah terbatas, dipastikan mereka hanya bisa ikut di nomor perorangan dan tidak dapat turun di nomor beregu.

Belum adanya kepastian

mengenai kuota atlet yang berhak lolos ke PON mendatang diterangkan Rumpis karena adanya perubahan jumlah kuota atlet dari pihak tuan rumah.

"Kemarin ada perubahan jumlah atlet dari Papua, jadi itu berpengaruh pada pembagian atlet yang lolos dari masing-masing daerah. Nah sekarang ini kami masih menunggu jumlah kuota akhirnya," jelasnya.

Perubahan jumlah kuota atlet yang lolos PON dari cabor balap motor ini menurut Rumpis seyogyanya bisa segera diselesaikan melalui pembahasan bersama PP IMI dan PB PON. "Ya idealnya bisa segera ditetapkan saja, mungkin IMI dan PB PON dan KONI Pusat bisa bertemu untuk menetapkan kepastian siapa saja yang bisa ikut PON," tandasnya.

(Hit)-f